



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5.928,31	▼ -0,70%	▼ -1,24%	▼ -0,85%	▲ 28,63%
Indonesia - LQ45	880,72	▼ -0,93%	▼ -2,14%	▼ -5,79%	▲ 28,12%
Indonesia - JII	570,27	▼ -0,56%	▼ -5,91%	▼ -9,54%	▲ 10,44%
US - Dow Jones	34.777,76	▲ 0,66%	▲ 4,03%	▲ 13,63%	▲ 46,96%
Europe - Stoxx 600	444,93	▲ 0,89%	▲ 2,22%	▲ 11,50%	▲ 33,08%
Asia ex. Japan - MFEJ	831,16	▲ 0,30%	▼ -0,98%	▲ 3,88%	▲ 45,93%
Hong Kong - Hang Seng	28.610,65	▼ -0,09%	▼ -0,22%	▲ 5,07%	▲ 18,53%
Malaysia - KLCI	1.587,45	▲ 0,58%	▲ 0,54%	▼ -2,44%	▲ 15,29%
Philippines - PCOMP	6.258,71	▼ -0,38%	▼ -5,03%	▼ -12,12%	▲ 10,98%
Singapore - STI	3.200,26	▲ 0,86%	▼ -0,23%	▲ 12,53%	▲ 23,49%
South Korea - KOSPI	3.197,20	▲ 0,58%	▲ 2,24%	▲ 11,27%	▲ 65,76%
Taiwan - TWSE	17.285,00	▲ 1,71%	▲ 3,26%	▲ 17,33%	▲ 60,42%
Thailand - SET	1.585,03	▲ 0,83%	▲ 1,83%	▲ 9,11%	▲ 26,00%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	341,93	▲ 0,07%	▲ 1,44%	▼ -0,25%	▲ 17,08%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14.285,00	▲ 0,24%	▲ 1,52%	▼ -2,81%	▲ 5,27%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 07 Mei 2021.



## Indonesia Setuju Penghapusan Paten Vaksin Covid-19, ini Alasannya

Indonesia mendukung penghapusan paten vaksin Covid-19 guna mendorong kapasitas produksi dunia terhadap vaksin. "Ini adalah salah satu bentuk upaya kolaborasi dunia untuk meratakan jalan bagi akses vaksin yang setara bagi semua negara," kata Menteri Luar Negeri Retno Marsudi di Twitter, Sabtu (8/5/2021). Untuk terus menindaklanjuti upaya pemenuhan vaksin bagi semua negara, Menlu RI akan kembali memimpin pertemuan COVAX AMC Engagement Group pada 17 Mei mendatang. Kelompok tersebut merupakan forum negara-negara berkembang dan kurang berkembang (AMC) dengan negara donor untuk pengadaan dan distribusi vaksin bagi negara AMC. Dalam hal ini, fasilitas COVAX yang diinisiasi oleh Aliansi Vaksin GAVI dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memiliki target pengadaan vaksin bagi 20 persen populasi setiap negara AMC, dan mendukung negara AMC untuk menjalankan rencana vaksinasi nasional mereka. **Bisnis**

## Ini Alasan Kemsos Hentikan Bansos Tunai

Kementerian Sosial (Kemsos) menetapkan Bantuan Sosial Tunai (BST) bagi masyarakat terdampak pandemi Covid-19 tidak lagi diperpanjang per awal Mei 2021. Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini menyatakan alasan tidak melanjutkan BST itu karena kasus Covid-19 sudah menurun. Masyarakat juga sudah mulai bisa melakukan aktivitas, meskipun kondisinya belum normal dan dibatasi. "BST hingga 30 April dengan pertimbangan Covid-19 sudah relatif lebih baik (kasus turun) dan masyarakat bisa beraktivitas kembali, meski belum normal," ujar Tri Rismaharini dalam keterangannya yang diterima Beritasatu.com pada Minggu (9/5/2021). Nilai uang bantuan BST adalah Rp300 ribu per kepala keluarga terdampak pandemi Covid-19. Program dilaksanakan Kementerian Sosial sejak Januari 2021 dan April 2021 merupakan penyaluran terakhirnya.

Investor Daily

## Data Nonfarm Payroll AS Mengecewakan, Wall Street Kembali Tembus Rekora

Wall Street menguat ke rekor tertinggi setelah data tenaga kerja yang lemah meredakan kekhawatiran terhadap kenaikan inflasi dan pengurangan stimulus. Data ketenagakerjaan yang telah lama ditunggu mengguncang pasar. Berdasarkan laporan Departemen Tenaga Kerja, data nonfarm payroll hanya naik 266.000 di bulan April, lebih rendah dari proyeksi sebesar 1 juta. Bagi beberapa analis, angka tersebut dapat memberikan dorongan pada agenda ekonomi Presiden Joe Biden senilai US\$6 triliun dan alasan lain bagi Federal Reserve untuk mempertahankan sikap akomodatifnya. Menteri Keuangan Janet Yellen mengatakan laporan itu menggarisbawahi kenaikan jangka panjang kembali ke pemulihan, sambil mempertahankan ekspektasinya untuk kembali ke tingkat tenaga kerja penuh tahun depan.

Bisnis

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.